

NEWS

Koramil Tomo dan Warga Gotong Royong Perbaiki Tanggul Tergerus Air

Hilman - TOMO.TNIAD.NET

Jul 29, 2026 - 11:00



SUMEDANG – Koramil 1009/Tomo Kodim 0610/Sumedang bersama Pemerintah Desa Jembarwangi dan masyarakat melaksanakan karya bakti memperbaiki tanggul yang rusak akibat tergerus aliran air di Dusun Cirendang RT 03/RW 03, Desa Jembarwangi, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang.

Kegiatan dipimpin Danramil 1009/Tomo, Kapten Inf Ajis Jabir, dan diikuti Babinsa Desa Jembarwangi, Serda Asep M. Wyd, Kepala Desa Jembarwangi Fitriani

Dewi, perangkat desa, serta warga setempat.

Personel TNI dan masyarakat bergotong royong membenahi bagian tanggul yang mengalami kerusakan. Perbaikan dilakukan untuk mencegah kerusakan meluas sekaligus melindungi lingkungan sekitar dari dampak aliran air.

Karya bakti tersebut menjadi wujud kemanunggalan TNI dengan rakyat dalam membantu mengatasi kesulitan masyarakat serta meningkatkan kepedulian terhadap kondisi infrastruktur desa.

Melalui semangat gotong royong, proses perbaikan tanggul dapat dilakukan secara bersama-sama sehingga manfaatnya diharapkan segera dirasakan masyarakat.

Di sela kegiatan, Kapten Inf Ajis Jabir mengajak warga terus menjaga kebersamaan dan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan.

Ia juga mengingatkan pentingnya melakukan langkah-langkah pencegahan untuk meminimalkan kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh aliran air maupun bencana alam.

Sementara itu, Dandim 0610/Sumedang, Letkol Arh Kusuma Ardianto, S.I.P., M.Han., mengatakan karya bakti merupakan salah satu implementasi tugas pembinaan teritorial TNI AD dalam mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat.

“Kegiatan gotong royong seperti ini menjadi bukti nyata bahwa TNI selalu hadir di tengah masyarakat untuk membantu mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi warga. Sinergi antara TNI, pemerintah desa, dan masyarakat merupakan modal utama dalam menjaga ketahanan wilayah serta mewujudkan lingkungan yang aman, nyaman, dan tangguh terhadap bencana,” ujarnya.

Melalui kegiatan tersebut, kondisi tanggul diharapkan kembali aman dan mampu melindungi lingkungan sekitar dari potensi kerusakan akibat aliran air.

Karya bakti itu sekaligus memperkuat kebersamaan antara TNI, pemerintah desa, dan masyarakat dalam membangun serta menjaga wilayah. **(Pers)**